



Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

M. Alfian Muzammil^{1*}, Haris Hermawan², Maheni Ika Sari³
alfianmuzam@gmail.com^{1*}, harishermawan@unmuhjember.ac.id²,
maheni@unmuhjember.ac.id³
^{1,2,3}Program Studi Manajemen
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

Received: 09 06 2025. Revised: 20 06 2025. Accepted: 26 06 2025.

Abstract : Student interest in entrepreneurship is very important to produce a creative and independent young generation. However, the level of interest is still relatively low, which is often caused by lack of funds, fear of failure, and the time needed to launch and operate a company is very short. The purpose of this study was to investigate how students' interest in entrepreneurship at the University of Muhammadiyah Jember is influenced by their entrepreneurial knowledge, motivation, and creativity. By distributing questionnaires, this study used survey techniques and quantitative approaches. Purposive sampling procedures and proportional stratified random sampling were used to select 200 respondents as samples from a total population of 8,362 students. Multiple linear regression was used to examine the data after the classical assumptions were tested. According to the results of the study, students' interest in entrepreneurship at the University of Muhammadiyah Jember is positively and significantly influenced by three independent variables, namely entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation, and creativity.

Keywords : Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Motivation, Creativity, Entrepreneurial Interest.

Abstrak : Minat mahasiswa dalam berwirausaha sangat penting untuk menghasilkan generasi muda yang kreatif dan mandiri. Meskipun demikian, tingkat minat tersebut masih tergolong rendah, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya dana, rasa takut gagal, dan waktu yang dibutuhkan untuk meluncurkan dan mengoperasikan perusahaan sangatlah singkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember dipengaruhi oleh pengetahuan, motivasi, dan kreativitas kewirausahaan mereka. Dengan menyebarkan kuesioner, penelitian ini menggunakan teknik survei dan pendekatan kuantitatif. Prosedur pengambilan sampel purposif dan pengambilan sampel acak berstrata proporsional digunakan untuk memilih 200 responden sebagai sampel dari total populasi sebanyak 8.362 mahasiswa. Regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa data setelah asumsi klasik diuji. Menurut hasil penelitian, minat mahasiswa dalam berwirausaha di Universitas Muhammadiyah Jember dipengaruhi secara positif dan

signifikan oleh tiga variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan kreativitas.

Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Kreativitas, Minat Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Meskipun pemuda Indonesia memiliki banyak potensi, negara ini tetap memiliki tingkat pengangguran yang tinggi, yaitu 4,96% atau 7,47 juta orang (Badan Pusat Statistik (2024)). Namun, hanya 11% dari semua pelaku bisnis yang merupakan wirausahawan muda. Hal ini menunjukkan jika mahasiswa masih memegang peranan yang sangat kecil dalam kewirausahaan. Meskipun perguruan tinggi seharusnya menjadi motor penggerak, tingkat partisipasi mahasiswa dalam inisiatif seperti P2MW dan Wirausaha Merdeka masih rendah. Dalam data terbaru pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, hanya 1% hingga 2% dari total populasi mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam wirausaha. Keadaan ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam berwirausaha masih sangat minim dan diperlukan strategi baru yang lebih berfokus pada mentalitas dan motivasi daripada sekadar keterampilan teknis.

Minat berwirausaha merupakan elemen penting yang mencerminkan kesiapan generasi muda dalam menciptakan lapangan kerja. Dalam konteks ini, *Theory of Planned Behavior* Ajzen (1991) menjadi kerangka utama untuk menjelaskan perilaku berwirausaha, di mana minat dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku, sikap, dan norma subjektif. Adapun (Paramitasari & Muhyadi (2016) berpandangan seseorang yang memiliki minat berwirausaha memiliki kecenderungan alamiah untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengelola, mengambil risiko, dan mengembangkan usaha yang didirikannya agar dapat mencapai tujuan.. Kurangnya minat berwirausaha juga sering kali disebabkan oleh minimnya pengetahuan tentang kewirausahaan, yang merupakan kunci untuk membuka pintu usaha, mengubah konsep menjadi tindakan, dan menghasilkan jawaban orisinal terhadap permasalahan saat ini. Pengetahuan kewirausahaan memberikan dasar konseptual dan praktis dalam mengenali serta memanfaatkan peluang usaha (Murniati, 2019; Roxas, 2014). Pengetahuan ini membantu mahasiswa memahami cara mengelola bisnis, menyusun strategi pemasaran, dan mengambil keputusan yang tepat. Tanpa pengetahuan yang memadai, mahasiswa cenderung ragu dalam memulai usaha dan kurang percaya diri menghadapi tantangan bisnis.

Tidak hanya pengetahuan dan minat berwirausaha saja yang menjadi faktor krusial dalam membentuk lintasan usaha kewirausahaan. Untuk menentukan minat tersebut menjadi

tindakan nyata, diperlukan motivasi yang kuat dimana akan sangat penting sebagai katalis utama untuk menghadapi masalah dan mencapai tujuan kewirausahaan. Menurut (Ni Nyoman et al. (2024) istilah motivasi berawal pada bahasa latin "*movere*" yang mempunyai arti mendorong atau menggerakkan. Motivasi berwirausaha, sebagai dorongan internal, mendorong individu untuk mengambil langkah nyata dalam membangun usaha (Raza et al. (2018). Mahasiswa dengan motivasi tinggi cenderung memiliki visi yang kuat, keinginan untuk mandiri secara finansial, serta semangat untuk menciptakan solusi melalui usaha sendiri. Meraih kesuksesan sebagai seorang wirausaha tidak hanya bergantung pada pendidikan dan tekad, tetapi juga memerlukan bantuan imajinasi, khususnya bagi pelajar yang baru saja memulai perusahaan. Kreativitas merupakan kualitas mendasar yang membantu mahasiswa untuk menciptakan ide-ide baru, mengatasi masalah, dan memanfaatkan peluang secara inovatif. Kreativitas memungkinkan mahasiswa untuk menghasilkan ide-ide segar, membedakan diri dalam pasar, dan menciptakan solusi atas tantangan (Elen & Yudiono (2018). Kreativitas bukan hanya soal menciptakan sesuatu yang baru, tetapi juga kemampuan beradaptasi dengan perubahan dan gunakan inovasi untuk menambah nilai.

Sejumlah studi sebelumnya mengungkapkan adanya ketidaksesuaian temuan mengenai dampak pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, serta kreativitas terhadap minat seseorang dalam memilih jalur wirausaha. Tinjauan pustaka menunjukkan hasil yang bervariasi, beberapa studi seperti Aini & Oktafani (2020) dan Sintya (2019) menemukan dampak substansial dari pengetahuan dan motivasi pada keinginan berwirausaha. Namun, penelitian seperti Fernanda (2023) dan Julindrastuti & Karyadi (2022) menemukan hasil yang bertolak belakang. Hal ini menunjukkan adanya inkonsistensi temuan dan memperkuat urgensi penelitian ini. Adapun studi dari (Sintya, 2019) dan Abdullah, (2019) mengatakan variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan hasil lain dari studi Julindrastuti & Karyadi, (2022) menyatakan sebaliknya kalau variabel motivasi tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Ada juga hasil studi Putri & Ahyuardi (2021) dan Ernawati (2021) menyampaikan jika variabel kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Tapi hasil studi Fernanda (2023) menyatakan jika variabel kreativitas tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Perbedaan hasil dalam sejumlah penelitian sebelumnya membuka peluang kajian lanjutan untuk memahami lebih dalam hubungan antara variabel-variabel tersebut dan minat berwirausaha, yang sekaligus menjadi alasan penting dilakukannya studi ini

Novelty dari penelitian ini terletak pada kombinasi tiga variabel (pengetahuan kewirausahaan, motivasi, dan kreativitas) adalah sebuah model tunggal tentang kepentingan bisnis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya pendekatan teoritis TPB dalam konteks lokal, dengan mengacu pada data empiris terbaru dan program aktual seperti Wirausaha Merdeka dan P2MW. Selain itu, penelitian ini berupaya menggali keterkaitan antara variabel-variabel tersebut dalam membentuk pola pikir kewirausahaan yang berdaya saing. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan kreativitas, diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha yang lebih besar di kalangan mahasiswa. Adapun tujuan dari dibuatnya penelitian ini ialah untuk meneliti bagaimana minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember dipengaruhi oleh pengetahuan, motivasi, dan kreativitas berwirausaha yang dimilikinya.

Hipotesis atau gagasan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah: H1: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Menurut (Murniati (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan yang dikumpulkan dari uji coba lapangan yang dikumpulkan, diverifikasi, dan disusun sebagai sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan dikenal sebagai pengetahuan kewirausahaan. Hal ini memungkinkan kewirausahaan untuk secara konseptual dan empiris dimasukkan ke dalam bidang ilmiah. H2: Motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Menurut (Raza et al. (2018) Motivasi berwirausaha dicirikan sebagai dorongan internal yang memaksa seseorang untuk memanfaatkan peluang di sekitarnya untuk mendirikan perusahaan melalui berbagai penemuan. H3: Kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Menurut (Elen & Yudiono (2018) bahwa kreativitas merupakan kapasitas untuk menghasilkan konsep-konsep segar dan mengadopsi perspektif baru terhadap isu dan kemungkinan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menawarkan metode kuantitatif untuk mengevaluasi bagaimana minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember dipengaruhi oleh pengetahuan, motivasi, dan kreativitas berwirausaha mereka. Dari total 8.362 mahasiswa aktif, 200 responden dipilih menggunakan rumus Slovin dengan pendekatan *purposive* dan *proporsional stratified random selection* berdasarkan jadwal studi. Data dikumpulkan dengan kuesioner skala likert (1–5) yang telah dievaluasi validitas dan reliabilitasnya, baik secara langsung maupun daring.

SPSS versi 30, yang menggabungkan uji regresi linier berganda, uji reliabilitas, uji validitas, uji-t, dan koefisien determinasi (R²), digunakan untuk melakukan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 200 mahasiswa dari sembilan fakultas di Universitas Muhammadiyah Jember, terdiri dari 103 laki-laki (51,5%) dan 97 perempuan (48,5%). Seluruh fakultas terwakili, yang mencerminkan keragaman latar belakang dan memberikan gambaran komprehensif terkait minat berwirausaha di lingkungan kampus.

Tabel 1. Data Hasil Uji Validitas

No	Variabel	R-Hitung	R-Tabel 5%	Kriteria
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)				
1	X1_1	0,682	0,138	Valid
2	X1_2	0,740	0,138	Valid
3	X1_3	0,703	0,138	Valid
4	X1_4	0,649	0,138	Valid
5	X1_5	0,605	0,138	Valid
Motivasi Berwirausaha (X2)				
1	X2_1	0,629	0,138	Valid
2	X2_2	0,682	0,138	Valid
3	X2_3	0,670	0,138	Valid
4	X2_4	0,646	0,138	Valid
5	X2_5	0,631	0,138	Valid
Kreativitas (X3)				
1	X3_1	0,640	0,138	Valid
2	X3_2	0,610	0,138	Valid
3	X3_3	0,627	0,138	Valid
4	X3_4	0,680	0,138	Valid
5	X3_5	0,641	0,138	Valid
Minat Berwirausaha (Y)				
1	Y_1	0,647	0,138	Valid
2	Y_2	0,693	0,138	Valid
3	Y_3	0,587	0,138	Valid
4	Y_4	0,709	0,138	Valid
5	Y_5	0,715	0,138	Valid

Tabel 1 memperlihatkan jikalau masing-masing item pernyataan pada variabel pengetahuan berwirausaha (X1), motivasi berwirausaha (X2), kreativitas (X3), dan minat berwirausaha (Y) memiliki nilai *Total Correlation*. Nilai tersebut melebihi dari nilai r tabel sejumlah 0,138 dan memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05. Kriteria tersebut menunjukkan bahwa masing-masing item dalam instrumen penelitian memiliki keterkaitan yang cukup signifikan terhadap skor keseluruhan variabelnya, sehingga semua indikator pada keempat variabel tersebut dianggap sah atau valid.

Tabel 2. Data Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar T Alpha	Kriteria
1	Pengetahuan Kewirausahaan	0,703	0,6	Reliabel
2	Motivasi Berwirausaha	0,660	0,6	Reliabel
3	Kreativitas	0,639	0,6	Reliabel
4	Minat Berwirausaha	0,694	0,6	Reliabel

Mengacu pada Tabel 2, seluruh variabel pada penelitian ini terbukti reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), motivasi berwirausaha (X2), kreativitas (X3), dan minat berwirausaha (Y) yang semuanya berada di atas nilai ambang batas 0,6. Hasilnya, instrumen penelitian memiliki tingkat stabilitas internal yang memadai dan dapat dipercaya untuk mengukur setiap variabel secara tepat.

Tabel 3. Data Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	T-Hitung	Asymp. Sig > 5%	Kriteria
1	Residual (X1, X2, X3, dan Y)	0,200	0,05	Normal

Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*, sebagaimana ditentukan oleh hasil pada Tabel 3 di atas, adalah 0,200, di atas batas signifikansi 0,05. Berdasarkan temuan ini, data penelitian terdistribusi secara teratur dan memenuhi asumsi kenormalan yang diperlukan untuk analisis statistik lebih lanjut.

Tabel 4. Data Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
1	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,594	1,684	Bebas Multikolinearitas
2	Motivasi Berwirausaha (X2)	0,536	1,865	Bebas Multikolinearitas
3	Kreativitas (X3)	0,683	1,463	Bebas Multikolinearitas

Didasarkan *output* pada tabel 4, ditemukan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) memiliki nilai VIF sejumlah 1,684 yang masih berada di bawah batas 10, serta nilai tolerance sejumlah 0,594 yang lebih dari 0,1. Variabel Motivasi Berwirausaha (X2) menunjukkan nilai VIF sebesar 1,865 < 10 dan tolerance 0,536 > 0,1. Adapun variabel Kreativitas (X3) memiliki VIF 1,463 dan nilai tolerance 0,683. Mengingat toleransi lebih dari 0,1 dan nilai VIF di kurang dari 10, bisa dikatakan jika model regresi tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

Tabel 5. Data Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	T-Hitung	Sig > 5%	Kriteria
1	Pengetahuan Berwirausaha (X1)	0,212	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
2	Motivasi Berwirausaha (X2)	0,431	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
3	Kreativitas (X3)	0,248	0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Mengacu pada Tabel 5 di atas, hasil uji heteroskedastisitas mengindikasikan kalau variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), dan Kreativitas (X3) tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi setiap variabel (t hitung), yang lebih tinggi dari nilai batas 0,05, berfungsi sebagai buktinya.

Tabel 6. Data Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	Model	Unstandardized B	Coefficient Std Error	Standardized Coefficients Beta
1	(Constant)	2,611	1,172	
	X1	0,258	0,068	0,255
	X2	0,387	0,074	0,369
	X3	0,206	0,067	0,192

Dengan nilai koefisien yang diperoleh dari tabel 6 di atas, rumus persamaan regresi linier berganda dapat dirancang sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$. Maka : $Y = 2,611 + 0,258X_1 + 0,387X_2 + 0,206X_3 + e$. Hasil persamaan tersebut mengindikasikan bahwa: 1) Berdasarkan koefisien ini, akan terjadi kenaikan sebesar 0,258 pada keinginan berwirausaha (Y) untuk setiap kenaikan satu unit pada variabel pengetahuan berwirausaha (X1), dengan asumsi bahwa variabel lainnya bersifat konstan. Artinya, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai konsep, strategi, dan manajemen usaha, maka akan semakin besar pula ketertarikan mereka untuk terjun dalam dunia wirausaha. 2) Dari ketiga variabel bebas, koefisien ini memiliki nilai tertinggi, yang menunjukkan jika motivasi berwirausaha (X2) punya pengaruh paling besar kepada minat berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa, ketika asumsi semua variabel lain tetap sama, minat mahasiswa dalam berwirausaha akan meningkat senilai 0,387 untuk setiap peningkatan satu unit dalam dorongan berwirausaha mereka. Mahasiswa yang lebih terdorong baik secara internal (intrinsik) maupun eksternal (ekstrinsik) cenderung ingin meluncurkan perusahaan mereka sendiri. 3) Koefisien ini menunjukkan bahwa kenaikan suatu satuan pada variabel kreativitas (X3) akan menaikkan minat berwirausaha (Y) senilai 0,206, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak berubah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam berpikir inovatif, menciptakan ide baru, dan menemukan solusi kreatif, maka semakin besar pula peluang mereka untuk tertarik dalam aktivitas kewirausahaan.

Tabel 7. Data Hasil Uji t

No	Variabel	T-Hitung	Tabel 0,05	Nilai Signifikansi Sig < 5%
1	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	3,806	0,138	0,001
2	Motivasi Berwirausaha (X2)	5,234	0,138	0,001
3	Kreativitas (Y)	3,076	0,138	0,002

Hasil perhitungan data uji t memberikan fakta bahwa: 1) Merujuk data diatas, variabel pengetahuan kewirausahaan pada tabel di atas memiliki jumlah t hitung senilai 3,806 dan jumlah signifikansi di bawah 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. 2) Merujuk data diatas perhitungan di atas, nilai t variabel Motivasi Berwirausaha adalah 5,234 dan nilai signifikansinya kurang dari 0,001. Variabel Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha, berdasarkan nilai signifikansinya yang kurang dari 0,05. 3) Merujuk data diatas bahwa nilai t variabel kreatif adalah 3,076 dan nilai signifikansinya adalah 0,002. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 memperlihatkan hubungan yang kuat dan positif antara variabel Minat Berwirausaha dan variabel kreativitas.

Tabel 8. Data Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,691	0,477	0,469	2,59085

Hasil yang ditunjukkan tabel 8 di tersebut, bahwa jumlah *R Square* adalah 0,477. Hal itu menunjukkan jika tiga variabel terpisah (Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, dan Kreativitas) berkontribusi sebesar $0,477 \times 100\% = 47,7\%$ terhadap variabel Minat Kewirausahaan. Dengan kata lain, kapasitas model untuk menjelaskan variabel dependen agak buruk. Sisanya 52,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan di luar ketiga variabel yang dibahas pada penelitian ini.

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Nilai t untuk variabel pengetahuan berwirausaha (X_1) adalah 3,806, nilai koefisien regresi sebesar 0,258, dan nilai signifikansinya kurang dari 0,001. Keinginan berwirausaha dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan berwirausaha, seperti yang terlihat dari nilai signifikansi yang turun di bawah batas 0,05. Hal ini tersebut memperlihatkan kalau ambisi mahasiswa untuk bergabung dengan sektor korporat meningkat seiring dengan tingkat keahlian kewirausahaan mereka. Pengetahuan kewirausahaan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prosedur, hambatan, dan kemungkinan dalam dunia bisnis, sehingga membantu siswa untuk mengadopsi sikap positif terhadap kegiatan kewirausahaan. Pengetahuan yang baik melibatkan pemahaman tentang manajemen perusahaan, teknik pemasaran, manajemen risiko, dan pengambilan keputusan, yang pada akhirnya membangun gagasan positif tentang peluang dan kemungkinan keberhasilan dalam kewirausahaan. Keinginan untuk terjun ke dunia bisnis pun ikut meningkat seiring dengan sikap

optimis itu. Disamping itu, data penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Murniawaty (2020) dan Abdullah (2019) menunjukkan minat mahasiswa dalam kewirausahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan kewirausahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperkuat gagasan bahwa pengetahuan kewirausahaan melampaui sekadar konten akademis dan berfungsi sebagai katalisator penting untuk menumbuhkan minat dalam kewirausahaan.

Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Elemen motivasi berwirausaha (X2) memiliki nilai t sebesar 5,234, koefisien regresi senilai 0,387, dan nilai signifikansi masih di bawah 0,001, berdasarkan temuan analisis regresi linier berganda yang dikerjakan pada penelitian ini. Minat berwirausaha dipicu secara positif dan signifikan oleh motivasi berwirausaha, yang diperlihatkan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Semakin kuat rasa ingin tahu berwirausaha mahasiswa, maka semakin tinggi pula keinginan untuk mendirikan suatu usaha. Motivasi kewirausahaan adalah dorongan internal yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan kewirausahaan, baik karena kebutuhan finansial, keinginan untuk memperoleh kemandirian, atau ambisi untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Kesimpulan penelitian ini sejajar dengan penelitian sebelumnya. Aini & Oktafani (2020) memperlihatkan jika motivasi berwirausaha memiliki pengaruh besar kepada minat mahasiswa berwirausaha di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. Sementara itu, Sintya (2019) dan Aisyah et al. (2023) mendapati jika motivasi berwirausaha secara signifikan meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan jika motivasi berwirausaha merupakan aspek krusial yang harus diperhatikan dalam upaya menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Untuk variabel kreatifitas (X3), analisis regresi linier berganda menghasilkan koefisien regresi senilai 0,206, nilai signifikansi 0,002, dan jumlah t sebesar 3,076. Motivasi berwirausaha dipicu secara positif dan signifikan oleh kreativitas, sebagaimana dilihat oleh jumlah signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini melihat bahwa ambisi mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha semakin meningkat seiring dengan tingkat daya cipta yang dimilikinya. kreativitas sangat terkait langsung dengan kapasitas untuk membuat hasil ide-ide baru yang bisa memberikan nilai tambah. Kreativitas memungkinkan siswa untuk berpikir "out of the box" dalam menangani masalah bisnis, seperti menghasilkan barang dengan desain yang khas, membangun teknik pemasaran yang inovatif, atau menemukan proses manufaktur

yang lebih efisien. *Output* penelitian ini searah dengan temuan berbagai penelitian sebelumnya. Putri & Ahyanuardi (2021) mendapatkan bahwa kreativitas mempunyai pengaruh yang besar sehubungan dengan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal tersebut melihat bahwa kreativitas memungkinkan mahasiswa untuk menghasilkan produk atau layanan yang unik sehingga mampu bersaing di pasar. Ernawati (2021) juga mengungkapkan bahwa kreativitas merupakan aspek penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha, karena mahasiswa yang kreatif lebih mudah mengenali prospek bisnis dan menghasilkan konsep yang unik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kreativitas bukan hanya kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru, tetapi juga merupakan bekal penting yang membantu mahasiswa dalam membangun perusahaan kreatif dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar.

SIMPULAN

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan, dan analisis regresi linier berganda maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Nilai koefisien regresi sebesar 0,258, dengan nilai t sebesar 3,806, dan tingkat signifikansi berkisar 0,001 (kurang dari 0,05) menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan berwirausaha. Ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap kewirausahaan meningkat seiring dengan pemahaman mereka terhadap pengetahuan kewirausahaan. Hipotesis ini diterima dan terbukti secara statistik. Dengan koefisien regresi sebesar 0,387, dengan nilai t sebesar 5,234, dan tingkat signifikansi berkisar 0,001 (kurang dari 0,05), motivasi berwirausaha secara signifikan dan positif memengaruhi minat berwirausaha. Temuan ini menunjukkan bahwa kecenderungan mahasiswa untuk menekuni karier berwirausaha mungkin dipengaruhi oleh motivasi internal, seperti keinginan untuk sukses dan menjadi mandiri. Hipotesis ini diterima dan terbukti secara statistik. Berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,206, dengan nilai uji t sebesar 3,076, dan tingkat signifikansi berkisar 0,002 (kurang dari 0,05), kreativitas juga secara signifikan dan positif memengaruhi minat berwirausaha. Mahasiswa yang pandai memunculkan ide-ide segar cenderung ingin meluncurkan perusahaan mereka sendiri. Hipotesis ini diterima dan terbukti secara statistik.

DAFTAR RUJUKAN

Abdullah, D. (2019). *Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas*

- Majalengka*). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Ilmu Sosial : Co-Management*
<https://doi.org/10.32670/comanagement.v2i2.124>
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
<https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024, November 5). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,91 persen*. - Badan Pusat Statistik Indonesia. Badan Pusat Statistik.
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/2373/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-91-persen-.html>
- Elen, M., & Yudiono, U. (2018). Pengaruh Kreativitas Berwirausaha, Prestasi Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. In *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3813>
- Ernawati. (2021). Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 240–245. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2845>
- Fernanda, R. (2023). *Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto)*. <https://repository.uinsaizu.ac.id/18517/>
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20.
<https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Murniati dkk. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i2.3908>
- Nisa, K., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229>
- Paramitasari, F., & Muhyadi. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. *Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/adp-s1/article/view/4665>

- Putri, T. K., & Ahyanuardi. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Pendidikan Teknik Elektro*. <http://dx.doi.org/10.24036/jpte.v2i2.122>
- Qomariah, N., Martini, N. N. P., & Sari, M. D. (2024). The Synergy of Work Allowances, Sports Facilities, and Motivation in Enhancing Athlete Achievement. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 22(3), 713–732. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2024.022.03.08>
- Raza, A. S., Qazi, W., Shah, N., & Raza, S. (2018). Factors Affecting The Motivation And Intention To Become An Entrepreneur Among Business University Students. *Int. J. Knowledge and Learning*. <https://doi.org/10.1504/IJKL.2018.092315>
- Roxas, B. (2014). Effects of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial intentions: A longitudinal study of selected South-east Asian business students. *Journal of Education and Work*, 27(4), 432–453. <https://doi.org/10.1080/13639080.2012.760191>
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Sains, Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.1234/jasm.v1i1.31>